

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA
- KAKI TERHADAP KEMAMPUAN *TENDANGAN KE GAWANG* PEMAIN
SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) RIPAN'S U-15 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

PUNJUNG RIRY WIBOWO

NIM : 06857

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI
DAN KOORDINASI MATA - KAKI TERHADAP
KEMAMPUAN *TENDANGAN KE GAWANG*
PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) RIPAN'S
U-15 KOTA PADANG.**

Nama : **PUNJUNG RIRY WIBOWO**
Nim / BP : 06857 / 2008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Mengetahui
Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Ediswal, M.Pd
NIP. 19520928 197703 1 003

Atradinal, M.Pd
NIP. 19790810 200604 1 002

Menyetujui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Kemampuan Tendangan ke Gawang Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Ripan's U-15 Kota Padang**

Nama : **PUNJUNG RIRY WIBOWO**

NIM/BP : 06857 / 2008

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

- | | | |
|------------------|-------------------------|----------|
| 1. Pembimbing I | : Drs. H. Ediswal, M.Pd | 1. _____ |
| 2. Pembimbing II | : Atradinal, S.Pd, M.Pd | 2. _____ |
| 3. Anggota | : Drs. Zalfendi, M.Kes | 3. _____ |
| 4. Anggota | : Drs. Jonni, M.Pd | 4. _____ |
| 5. Anggota | : Drs. Suwirman, M.Pd | 5. _____ |

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-Ku pasti Aku akan menambahnya dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (QS. Ibrahim : 7)

Ya Allah...

*Dengan izin-Mu aku berhasil menggenggam sejumput asa
Setelah perjalanan lama ku tempuh
Namun ku sadar semua belum usai, tapi kan ku tempuh walau gersang
Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian*

Ya Rabbi...

Jadikanlah aku kekasih MU

*Sentuhlah aku dengan lembutnya kasih sayang-Mu
Terangilah jalanku dengan cahaya-Mu
Tuntunlah aku untuk menjemput impian*

Ayah Bunda...

*Izinkanlah ku ukir rangkaian terima kasih
Atas segala pengorbanan dan curahan cinta
Karena dirimu teramat istimewa dan bermakna bagiku
Setiap kata yang terucap dari bibimu adalah do'a bagiku
Menuntunku untuk meraih sejuta asa*

Ku persembahkan ...

*Karya kecil yang sangat berarti bagiku pada keluarga
dan orang-orang terkasih*

*Sebagai ungkapan terima kasih
Untuk setiap tetes peluh dan untaian doa
Yang tak pernah putus kepangkuan
Terima kasih tak terhingga...*

"Teruntuk generasi arif, loyal, adaptif, dan unggul" (G.A.L.A.U). Tanpa teman-teman mungkin saya tak pernah mampu menjadi seperti saat sekarang ini. Keberadaan teman-teman adalah anugerah dalam menyempurnakan karakter saya sebagai hamba-Nya.



Buat teman-teman PADANG PARAJAMAN 2 (Kentrung, sate, dan adik q tersayang Tiyas) yang telah memberikan motivasi, mengingatkan ketika salah melangkah, memberikan inspirasi, dan menemani mulai matahari nongol mpe azan magrib berkumandang, juga teman-teman Lokal C.

Terima kasih buat 60_fU atas do'a dan dukungannya, juga buat teman-teman seperjuangan ketika konsul and minta tanda tangan dosen. Thanks to all yang ga' bisa disebutin satu_satu (coz g' muat@)....

"...Allah akan mengangkat derajat Orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...." (QS. Al-majadalah: 11)

Padang, 29 September 2012



Pujang Ary Wibowo



Fakultas Ilmu KeolahRagaan
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2008

ABSTRAK

Punjung Riry Wibowo (2011) : Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata - Kaki Terhadap Kemampuan Tendangan ke Gawang Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Rajawali U-15 Kota Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Kemampuan *Tendangan ke Gawang*, kontribusi Koordinasi Mata - Kaki terhadap Kemampuan *Tendangan ke Gawang*, dan kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata - Kaki secara bersama-sama terhadap Kemampuan *Tendangan ke Gawang* Pemain Sepakbola SSB Rajawali U-15 Kota Padang. Penelitian ini masuk dalam penelitian *Korelasional*.

Populasi penelitian ini adalah Pemain Sepakbola SSB Rajawali U-15 Kota Padang yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik teknik *Purposive Sampling* yang merupakan pengambilan sampel bersyarat. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi yang berarti antara Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Kemampuan *Tendangan ke Gawang*, terdapat kontribusi yang berarti antara Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan *Tendangan ke Gawang*, dan terdapat kontribusi yang berarti antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki secara bersama-sama terhadap Kemampuan *Tendangan ke Gawang*.

Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur Daya Ledak Otot Tungkai melalui tes *Standing Broad Jump*. Untuk Koordinasi Mata Kaki melalui Sasaran Tes Koordinasi Mata Kaki. Selanjutnya Kemampuan *Tendangan ke Gawang* dilakukan melalui tes Sepak Sasaran sepakbola. Analisa data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan teknik analisis korelasi ganda dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Untuk mencari kontribusi menggunakan rumus $r^2 \times 100\%$

Hasil analisis data menunjukkan (1) Daya Ledak Otot Tungkai berkontribusi terhadap Kemampuan *Tendangan ke Gawang* sebesar 79.21% terhadap Pemain Sepakbola SSB Rajawali U-15 Kota Padang, (2) Koordinasi Mata Kaki berkontribusi terhadap Kemampuan *Tendangan ke Gawang* sebesar 94,28% terhadap Pemain Sepakbola SSB Rajawali U-15 Kota Padang, (3) Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki berkontribusi secara bersama-sama terhadap Kemampuan *Tendangan ke Gawang* sebesar 98.21% terhadap pemain sepakbola SSB Rajawali U-15 Kota Padang.

Kata Kunci : Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Kemampuan Tendangan ke Gawang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola SSB Ripan’s U-15 Kota Padang”.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat penyelesaian program Strata satu(S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam menyelesaikan studi.

3. Bapak Drs. H. Ediswal, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan sekaligus sebagai pembimbing I, dan Atradinal, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen penguji Drs. Zalfendi, M.Kes, Drs. Jonni, M.Pd, dan Drs. Suwirman, M.Pd, yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam penyelesaian dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu dan nilai bagi peneliti selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.
6. Pelatih, pengurus dan para pemain sepakbola SSB Ripan's yang telah mau menjadi sampel dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUHUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Permainan Sepak Bola	10
2. Daya Ledak Otot Tungkai	11
3. Koordinasi Mata-Kaki.....	16
4. Tendangan ke Gawang.....	19
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Definisi Operasional	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Prosedur Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Tekknik Pengolahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data	40
B. Pengujian Persyaratan Analisis	45

	C. Pengujian Hipotesis	46
	D. Pembahasan	50
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Saran.....	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	59
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	26
Tabel 2. Sampel Penelitian	27
Tabel 3. Tenaga Pengawas dan Pembantu.....	30
Tabel 4. Alat-alat yang diperlukan.....	30
Tabel 5. Format Isian Data	30
Tabel 6. Distribusi daya ledak otot tungkai (X_1)	40
Tabel 7. Distribusi frekuensi koordinasi mata – kaki (X_2).....	42
Tabel 8. Distribusi frekuensi kemampuan <i>tendangan ke gawang</i> (Y).....	43
Tabel 9. Rangkuman uji normalitas sebaran data dengan uji <i>lilliefors</i>	45
Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) terhadap Kemampuan <i>Tendangan</i> (Y)	46
Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Koordinasi Mata – Kaki (X_2) Terhadap Kemampuan <i>Tendangan</i> (Y).....	48
Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Dan Koordinasi Mata – Kaki (X_2) Secara Bersama – sama Terhadap Kemampuan <i>Tendangan</i> (Y)	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Otot Yang Terlibat Dalam Melakukan Tendangan Ke Gawang	14
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 3. Tes Standing Broad Jump	32
Gambar 4. Sasaran Tes Koordinasi Mata dan kaki.....	35
Gambar 5. Tes Sepak Sasaran (Depdikbud dalam Arwandi, 1989)	37
Gambar 6. Histogram daya ledak otot tungkai (X_1)	41
Gambar 7. Histogram Koordinasi Mata – Kaki (X_2).....	42
Gambar 8. Histogram Kemampuan <i>Tendangan ke Gawang</i> (Y)	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Hasil Penelitian.....	61
Lampiran 2 : Analisis Uji Normalitas Daya Ledak Otot Tungkai Melalui Uji Liliefors (X1).....	62
Lampiran 3 : Analisis Uji Normalitas Koordinasi Mata – Kaki Melalui Uji Liliefors (X2).....	64
Lampiran 4 : Analisis Uji Normalitas Kemampuan Menendang Melalui Uji Liliefors (Y).....	66
Lampiran 5 : Tabel Korelasi Sederhana Dan Korelasi Berganda (Variable X1, X2, dan Y).....	68
Lampiran 6 : Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	73
Lampiran 7 : Table Dari Harga Kritik Dari <i>Product Moment</i>	74
Lampiran 8 : Daftar Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 Ke Z.....	75
Lampiran 9 : Surat Penelitian Dari FIK UNP.....	77
Lampiran 10 : Surat Tanda Telah Melakukan Penelitian Dari SSB Ripan's...	78
Lampiran 11 : Foto-Foto Pengambilan Data Penelitian.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan belomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi – kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Olahraga merupakan bagian dari aktifitas sehari – hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga merupakan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan system pembangunan yang bertkkelanjutan.

Olahraga terkait erat dengan berbagai bidang, misalnya ekonomi, sosial dan politik serta dapat juga diandalkan untuk mengharumkan nama bangsa dan negara. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Soekarman (1987:3) “Salah satu cara atau usaha untuk mengharumkan nama bangsa adalah lewat olahraga, oleh karena itu pembinaan di setiap cabang olahraga diarahkan untuk pembinaan prestasi yang nantinya akan mengharumkan nama bangsa”. Dari sekian banyak cabang olahraga, salah satu adalah cabang

sepakbola hal ini terbukti bukan saja di Indonesia akan tetapi masyarakat dunia sangat menggemari sepakbola.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam undang – undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat : 4 yang menyatakan bahwa : “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh – kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan“ (UU RI No.3, 2005 : 16).

Berdasarkan kutipan tersebut jelas bahwa olahraga termasuk salah satu tujuan yang akan dicapai dalam usaha pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Melalui kegiatan olahraga kita harapkan dapat untuk menciptakan suatu penampilan sikap baru dari seluruh bangsa Indonesia dalam mengisi pembangunan. Pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan daerah, nasional, dan ketahanan nasioanal secara umum.

Usaha yang sedang dan terus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia adalah mengadakan pertandingan-pertandingan mulai dari tingkat daerah sampai ke tingkat Internasional,

mengirimkan atlet terbaik untuk ikut berlaga dalam kejuaraan-kejuaraan yang berlangsung di luar negeri seperti Sea Games, Asian Games dan Olimpiade.

Sepakbola merupakan olahraga yang digemari oleh setiap kalangan masyarakat. Untuk membina dan mengembangkan olahraga sepakbola menuju prestasi yang maksimal, tidak terlepas dari unsur-unsur yang akan mendukung tercapainya suatu prestasi tersebut. Dalam olahraga sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi untuk dapat meraih suatu prestasi. Seperti yang diungkapkan Syafruddin (1999) menyatakan bahwa "ada dua faktor yang mempengaruhi suatu prestasi, faktor tersebut adalah faktor kemampuan internal dan faktor eksternal". Adapun faktor internal tersebut adalah faktor kemampuan fisik, teknik dan mental atlet, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri atlet seperti pelatih, sarana prasarana, keluarga, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan sebagainya. Hal ini juga berlaku untuk permainan sepakbola. Di samping penguasaan teknik yang baik sangat diperlukan sekali kondisi fisik yang bagus, karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang atlet tidak akan dapat menguasai teknik dengan baik.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan latihan yang teratur, terarah dan kontiniu, hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik dan teknik sebagai faktor yang mendukung keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Dalam cabang olahraga sepakbola hampir setiap komponen kondisi fisik menjadi dominan dalam suatu pertandingan sepakbola, seperti: daya tahan,

kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelincahan, koordinasi dan kelentukan terutama daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki.

Dalam permainan sepak bola menciptakan gol itu sangat penting, karena untuk memenangkan suatu pertandingan harus menciptakan gol sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan gol. Ini sesuai yang dikatakan Coever (1985) bahwa "setiap pemain harus mampu melakukan tembakan akurat baik secara dekat ataupun jauh, karena mencetak gol merupakan bagian terpenting dalam sepakbola". Dalam permainan sepakbola kemenangan hanya dapat diraih dengan membuat gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Ini mengisyaratkan bahwa dalam permainan sepakbola dibutuhkan penguasaan bermacam-macam teknik, seperti yang dikemukakan Muchtar (1992) yaitu "mengoper (*Passing*), menggiring (*Dribling*), menyundul (*Heading*) dan menendang ke gawang (*Shooting*)".

Shooting atau tendangan ke gawang merupakan teknik dasar yang harus dikuasai dan harus terus dilatih oleh setiap pemain, karena tendangan ke gawang merupakan bagian teknik terpenting dalam sepakbola untuk memenangkan pertandingan. Pelaksanaan tendangan ke gawang disini bukan hanya sekedar melakukan tendangan saja, tetapi tendangan ke gawang yang dimaksud di sini adalah ketepatan arah dan kecepatan bola masuk ke mulut gawang. Sehingga berarti arah dan kecepatan bola saat ditendang ke gawang dapat menghasilkan gol sebagaimana tujuan dari permainan sepakbola.

Suatu tendangan ke gawang akan lebih baik dalam pelaksanaannya apabila ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya penguasaan mental yang baik berpengaruh terhadap konsentrasi saat melakukan tendangan saat pertandingan. Selain itu penguasaan teknik yang sempurna juga mempengaruhi keakuratan suatu tendangan ke gawang dan yang terpenting juga adalah kondisi fisik seperti daya ledak, kekuatan, kelincahan, kecepatan, koordinasi dan kelantukan, terutama daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki. Karena tanpa kondisi fisik yang bagus pemain tidak akan dapat menguasai teknik dengan sempurna.

Daya ledak otot tungkai menunjang keakuratan tendangan ke gawang karena dengan adanya daya ledak, bola yang ditendang dapat melaju dengan cepat sehingga sulit untuk dijangkau oleh penjaga gawang. Tendangan dapat dikatakan akurat apabila bola mengarah ke sudut gawang atau posisi yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang. Sedangkan koordnasi mata-kaki berperan dalam menyempurnakan gerak saat akan menendang sehingga memudahkan untuk menentukan posisi bola ketika ditendang. Dari penjelasan diatas dapat diduga bahwa daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki menunjang keberhasilan dalam melakukan tendangan ke gawang.

Pada saat sekarang ini, daerah Sumatera Barat terutama di kota Padang, perkembangan sepakbola sangat pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya bermunculan Sekolah Sepakbola (SSB) yang melakukan pembinaan secara teratur, terarah dan kontiniu. Seperti SSB Ripan's, SSB

Padang Yuniior, SSB PSTS Tabing, SSB Putra Wijaya, SSB Wirabraja dan lain sebagainya.

SSB Ripan's merupakan salah satu sekolah sepakbola yang cukup dikenal di kota Padang. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang belajar di sekolah sepakbola ini. Selain itu Sekolah sepakbola ini diharapkan bisa melahirkan pemain yang berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Provinsi Sumatera Barat pada umumnya dan kota Padang khususnya. Sekolah sepakbola ini berdiri sejak tahun 2006 dan melakukan aktivitas latihan sepakbola dilapangan sepakbola UNP Lubuk Buaya, Kota Padang. Mereka melakukan latihan dua kali seminggu yakni hari sabtu, dan minggu, namun kurang maksimalnya prestasi yang didapat disetiap event pertandingan.

Berdasarkan informasi dari Menejer dan pelatih dilapangan bahwa pemain SSB Ripan's mulai tahun 2008 sampai saat sekarang prestasinya kelihatan cenderung menurun. Berbagai event pertandingan telah diikuti namun belum pernah meraih prestasi puncak. Pada Tahun 2009 SSB Ripan's hanya mampu berada pada peringkat empat dalam Liga SSB U-15 Sekota Padang. Tahun 2010 SSB Ripan's gagal masuk ke perempat final pada Liga SSB U-15 yang ke II Sekota Padang. Dan terakhir pada tahun 2011 SSB Ripan's kalah diperempat final melawan SSB PSTS Tabing pada Piala Nike kota Padang.

Belum maksimalnya prestasi SSB Ripan's sekarang ini mungkin salah satu penyebabnya adalah karena mengabaikan unsur-unsur yang dapat menentukan kemampuan pemain, seperti kondisi fisik dan teknik, termasuk kekuatan dan kelincahan yang berpengaruh dengan kemampuan *tendangan* ke

gawang. Berdasarkan informasi dari pelatih SSB Ripan's bahwa pemain SSB Ripan's masih belum maksimal dalam melakukan *tendangan* ke gawang dan hal ini belum diketahui apa penyebabnya. Dari gejala yang diamati, diasumsikan bahwa kurang maksimalnya pemain SSB Ripan's dalam melakukan *tendangan* ke gawang, diakibatkan dari kondisi fisik yang kurang baik, tumpuan kaki yang kurang baik, perkenaan kaki dengan bola yang belum pas, kondisi lapangan yang kurang rata, serta bisa juga disebabkan oleh kesempurnaan teknik yang kurang baik dan kurangnya konsentrasi pemain.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Daya Ledak Otot Tungkai
2. Koordinasi Mata Kaki
3. Tehnik.
4. Taktik
5. Kondisi Permukaan Lapangan.
6. Konsentrasi.
7. Mental.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan *tendangan*, maka peneliti membatasinya pada variabel daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata – kaki.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan tendangan ke gawang pemain sekolah sepakbola (SSB) Ripan's U-15 Kota Padang?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan tendangan ke gawang pemain sekolah sepakbola (SSB) Ripan's U-15 Kota Padang?
3. Adakah terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan tendangan ke gawang pemain sekolah sepakbola (SSB) Ripan's U-15 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan menendang pemain SSB Ripan's Kota Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata – kaki terhadap kemampuan menendang pemain SSB Ripan's Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata – kaki secara bersama – sama terhadap kemampuan menendang pemain SSB Ripan's Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk :

1. Peneliti sendiri sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Untuk pelatih serta pengurus SSB Ripan's sebagai bahan pertimbangan dalam membuat dan memberikan program latihan.
3. Untuk pemain SSB Ripan's sebagai acuan dalam kemampuan tendangan.
4. Sumbangan ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai pengetahuan bagi pembaca.
5. Untuk mahasiswa FIK UNP sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.